

## **PENGARUH RETURN ON EQUITY, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Jesica Kezia Kusuma<sup>1</sup>, Herman Ruslim<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [jesica.115180195@stu.untar.ac.id](mailto:jesica.115180195@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: [hermanr@fe.untar.ac.id](mailto:hermanr@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 06-04-2022, revisi: 08-07-2022, diterima untuk diterbitkan: 10-08-2022

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *return on equity*, *loan to deposit ratio*, dan *non performing loan* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk ke dalam buku 3 dan buku 4 periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan jumlah 10 perusahaan dan menggunakan periode 4 tahun sehingga menghasilkan 40 observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id). Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan *return on equity*, *loan to deposit ratio*, dan *non performing loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *non performing loan* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Nilai perusahaan*

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to look at the effect of *return on equity*, *loan to deposit ratio*, and *non performing loan* on firm value. The research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are included in book 3 and book 4 for the 2017-2020 period. This study uses panel data regression analysis with a total of 10 companies and uses a period of 4 years to produce 40 observations. The method in this research is quantitative. The sampling technique in this study used *purposive sampling*. The data used in the form of secondary data, namely financial statements. Data collection is carried out through the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [idx.co.id](http://idx.co.id). Data processing using the application Eviews 9. The results of the study conclude that simultaneously the *return on equity*, *loan to deposit ratio*, and *non performing loan* have a significant effect on firm value. Partially the results show that the *return on equity* variable has a positive and not significant effect on firm value, the *loan to deposit ratio* has a negative and not significant effect on firm value, and *non performing loan* have a positive and not significant effect on firm value.

**Keywords:** *Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Firm Value*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Permasalahan ekonomi saat ini erat kaitannya dengan sektor perbankan. Sektor perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi dalam menggerakkan perekonomian nasional. Bank adalah perusahaan yang kegiatannya berkaitan dengan keuangan, bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang aktivitasnya mendapatkan simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dalam pertumbuhan suatu perekonomian negara, sektor perbankan memiliki beberapa peran penting,

mengingat posisi bank sebagai lembaga intermediasi dan sarana penunjang sistem pembayaran. Kenaikan permintaan kredit perbankan baik kredit konsumsi, modal kerja, ataupun investasi tentu akan mendorong daya beli, pertumbuhan usaha, sampai dengan peningkatan investasi. Dalam situasi perekonomian seperti sekarang ini fungsi intermediasi perbankan cenderung tidak optimal mengingat permintaan domestik cenderung melambat baik konsumsi dan investasi sehingga mendorong rendahnya permintaan kredit perbankan. Dengan upaya mendorong stabilitas sektor perbankan, maka diharapkan fungsi intermediasi perbankan pada sektor riil akan tetap optimal.

Bank mempunyai fungsi primer antara lain yaitu untuk mengumpulkan dana dari pihak ketiga, menyalurkan dana yang telah dikumpulkan kepada nasabah dalam bentuk kredit, melayani jasa keuangan dan layanan perbankan lainnya. Diperlukan lembaga perbankan yang dapat mengawasi dan membina bank-bank yang ada secara efektif untuk dapat menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat. Tingkat kesehatan bank dapat menjadi cerminan kondisi bank untuk menarik kepercayaan investor yang akan menanamkan uangnya di bank tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat tingkat kesehatan dan kondisi pada suatu bank. Harga yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat. Setiap investor pasti akan mengharapkan return yang setinggi-tingginya saat dana investor diinvestasikan ke saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pemahaman investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan agar dapat memberikan keuntungan secara maksimal kepada para pemegang saham dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Sitepu, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi menentukan kepercayaan yang diberikan oleh pasar atas prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang (Rahayu, *et. al.*, 2020). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), dimana nilai perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham berbanding dengan nilai bukunya, sehingga semakin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Repi *et al.*, 2016).

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Harjito *et al.*, 2012). Semakin besar ROE maka menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank untuk membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang telah diberikan. Bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat jika kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah. Batas aman LDR dari suatu bank adalah sekitar 80%, sedangkan batas maksimal LDR adalah 110% (Kasmir, 2014:225). Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat karena bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba suatu bank, maka kinerja bank juga akan meningkat. Jika LDR meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

*Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kesanggupan bank dalam melindungi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Rasio NPL membandingkan antara total kredit bermasalah termasuk kredit macet, kurang lancar, dan diragukan terhadap total kredit. Kesehatan bank bisa terganggu jika terjadi kredit yang bermasalah sehingga dapat memberikan penilaian yang buruk bagi bank yang memiliki NPL yang tinggi. NPL menunjukkan risiko

kredit, apabila NPL semakin kecil, maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai NPL semakin tinggi, maka nilai perusahaan semakin menurun (Yulianti *et al.*, 2015). Dengan meningkatnya NPL, maka diperlukan pengelolaan manajemen yang lebih baik agar nilai NPL dapat diturunkan (Setyawan *et al.*, 2017).

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan”.

### **Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

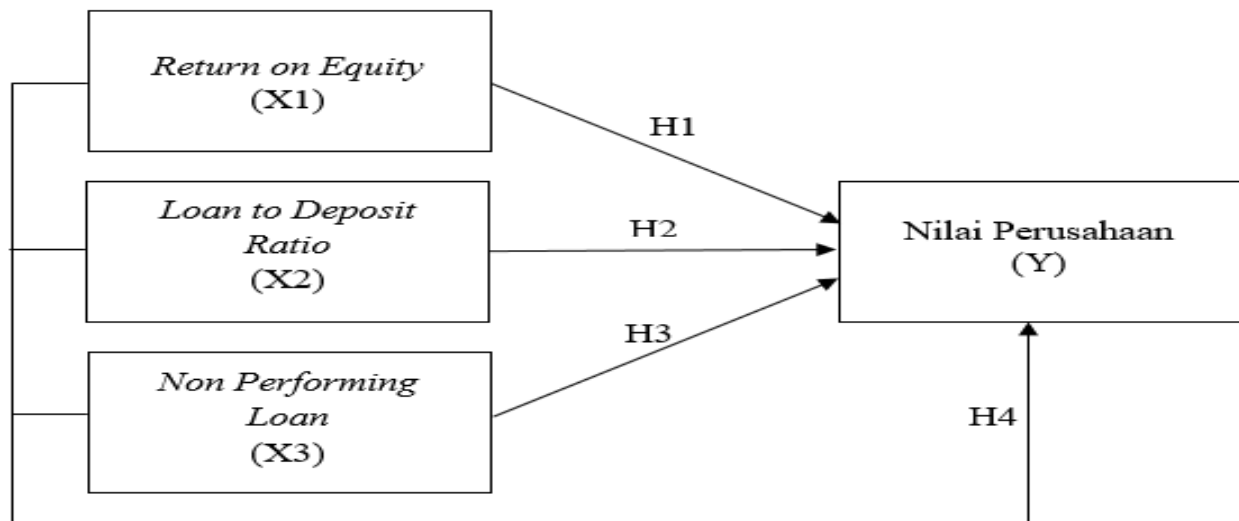
1. Apakah *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan?

### **Kajian teori**

#### **Teori sinyal (*signalling theory*)**

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Informasi yang diberikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor untuk menentukan keputusan berinvestasi. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Peningkatan kinerja rasio-rasio keuangan bank diharapkan mampu menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga diharapkan akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan.

Hubungan teori sinyal dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan diberikannya sinyal kepada pihak eksternal maka akan memengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan, nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik. Peningkatan kinerja rasio keuangan bank dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga diharapkan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H4: *Return on equity*, *loan to deposit ratio*, dan *non performing loan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tidak secara acak atau non-random sampling dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan bank buku 3 dan buku 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X2)	$LDR = \frac{\text{Total kredit pihak ketiga bukan bank}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X3)	$LDR = \frac{\text{Total kredit pihak ketiga bukan bank}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio

Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda data panel. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 LDR_{it} + \beta_3 NPL_{it} + e \quad (1)$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien regresi variabel X1-X3

ROE = *Return on Equity*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

i = Jumlah observasi

t = Periode/waktu

e = *Error*

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji-F, uji-t, dan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil uji statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

	PBV	ROE	LDR	NPL
Mean	1,641500	11,99850	91,13875	2,588500
Median	1,165000	11,68000	90,59500	2,750000
Maximum	4,570000	20,49000	115,2500	4,780000
Minimum	0,450000	1,000000	65,80000	1,300000
Std. Dev.	1,141770	4,940155	9,960416	0,859423
Skewness	1,307694	-0,186713	0,172609	0,520033
Kurtosis	3,891700	2,487638	3,713499	2,864528
Jarque-Bera	12,72563	0,669938	1,047094	1,833481
Probability	0,001725	0,715360	0,592416	0,399820
Sum	65,66000	479,9400	3645,550	103,5400
Sum Sq. Dev.	50,84191	951,8001	3869,185	28,80571
Observations	40	40	40	40

Sumber: Data hasil olahan menggunakan Eviews 9

Dari hasil uji tersebut dapat dijabarkan statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

#### **Price to book value (PBV)**

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai terendah sebesar 0,45%, nilai tertinggi sebesar 4,57%, dan nilai rata-rata (*mean*) dari PBV adalah sebesar 1,64%. Sedangkan standar deviasi untuk PBV adalah sebesar 1,141770. Hal itu menunjukkan bahwa data yang dipakai dalam variabel PBV memiliki sebaran kecil karena nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi, sehingga simpangan data pada variabel PBV ini dapat dikatakan baik.

### ***Return on Equity (ROE)***

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai terendah sebesar 1% dan nilai tertinggi sebesar 20,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama waktu penelitian besarnya ROE belum memenuhi syarat yang sudah diatur oleh Bank Indonesia, yaitu lebih dari 12%. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari ROE adalah sebesar 12% dan standar deviasi untuk ROE adalah sebesar 4,940155. Hal itu menunjukkan bahwa data yang dipakai dalam variabel ROE memiliki sebaran kecil karena nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi, sehingga simpangan data pada variabel ROE ini dapat dikatakan baik.

### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai terendah sebesar 65,8 dan nilai tertinggi sebesar 115,25%. Hal itu menunjukkan bahwa secara statistik, selama waktu penelitian besarnya LDR bank masih belum memenuhi standar yang telah diatur oleh Bank Indonesia yaitu berkisar antara 80% sampai dengan 110%. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari LDR adalah sebesar 91,14% dengan nilai standar deviasi sebesar 9,960416. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel LDR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga simpangan data pada variabel LDR ini dapat dikatakan baik.

### ***Non Performing Loan (NPL)***

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa nilai terendah sebesar 1,3% dan nilai tertinggi sebesar 4,78%. Hal itu menandakan bahwa selama waktu penelitian besarnya NPL sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu bahwa bank harus mampu menjaga NPL dibawah 5%. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari NPL adalah sebesar 2,59% dan nilai standar deviasi sebesar 0,859423. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel NPL mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya (*mean*), sehingga simpangan data pada variabel NPL ini dikatakan baik.

## **Uji multikolinieritas**

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

	ROE	LDR	NPL
ROE	1,000000	-0,236413	-0,621755
LDR	-0,236413	1,000000	0,400659
NPL	-0,621755	0,400659	1,000000

Sumber: Data hasil olahan menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen pada penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) yang memiliki nilai korelasi kurang dari 0,8. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dalam penelitian ini.

## **Uji Chow**

Tabel 4 merupakan hasil uji chow yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section F* dan *cross section chi-square* sebesar 0,0000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa hasil uji chow menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* untuk mengestimasi data panel.

Tabel 4. Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation : Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14,54108	(9,27)	0,0000
Cross-Section Chi-Square	71,120185	9	0,0000

Sumber: Data hasil olahan menggunakan Eviews 9

### Uji Hausman

Tabel 5. Hasil uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test  
Equation : Untitled  
Test cross-section random effects

Test summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15,733877	3	0,0013

Sumber: Data hasil olahan menggunakan Eviews 9

Tabel 5 merupakan hasil uji Hausman yang menunjukkan bahwa probabilitas *value chi square* adalah 0,0013 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* dalam mengestimasi data panel.

### Analisis regresi data panel

Tabel 6. Hasil analisis regresi data panel

Dependent Variable: PBV  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/14/21 Time: 11:10  
Sample : 2017 2020  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,522360	0,984142	1,546891	0,1335
ROE	0,057046	0,028070	2,032279	0,0521
LDR	-0,010075	0,008263	-1,219292	0,2333
NPL	0,136342	0,195704	0,696672	0,4920

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,938818	Mean dependent var	1,641500
Adjusted R-squared	0,911625	S.D. dependent var	1,141770
S.E. of regression	0,339424	Akaike info criterion	0,933823
Sum squared resid	3,110632	Schwarz criterion	1,482709
Log likelihood	-5,676469	Hannan-Quinn criter.	1,132283
F-statistic	34,52526	Durbin-Watson stat	1,507651
Prob(F-statistic)	0,000000		

Sumber: Data hasil olahan menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi data panel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai C dari *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) bernilai 0, maka variabel *Price to Book Value* (PBV) akan bernilai sebesar 1,5224.
- Return on Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar 0,0570, artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari PBV akan naik sebesar 0,0570 satuan.
- Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,0101, artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari PBV akan turun sebesar 0,0101 satuan.
- Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien sebesar 0,1363, artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari PBV akan naik sebesar 0,1363 satuan.

### Uji-F

Pada penelitian ini Uji-F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji-F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika *probability* F lebih kecil dari 5% maka variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen secara simultan, dan sebaliknya jika *probability* F lebih besar dari 5% maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 6, maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut bahwa *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat memengaruhi nilai perusahaan secara simultan.

### Uji-t

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 6, maka hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *Return on Equity* (ROE) nilai koefisiennya sebesar 0,057046 dan tingkat probabilitas sebesar 0,0521 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilai koefisiennya sebesar -0,010075 dan tingkat probabilitas sebesar 0,2333 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *Non Performing Loan* (NPL) nilai koefisiennya sebesar 0,136342 dan tingkat probabilitas sebesar 0,4920 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 6, nilai *Adjusted R-squared* ( $R^2$ ) sebesar 0,9116 atau 91,16%, hasil tersebut berarti sebesar 91,16% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL), sisanya yaitu sebesar 8,84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan penelitian ini menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika ROE meningkat, maka akan mendorong naiknya nilai perusahaan. Tingkat *return on equity* memiliki hubungan positif dengan harga saham, jadi semakin besar *return on equity* maka semakin besar pula harga pasar. Karena jumlah *return on equity* memberikan indikasi pengembalian yang akan diterima oleh investor tinggi sehingga investor akan tertarik membeli saham, dan ini akan menyebabkan harga pasar cenderung naik yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Ruslim *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Repi (2016), Murni (2018), dan Maryadi dan Susilowati (2020) yang menyatakan bahwa ROE menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ROE meningkat, maka investor akan memperoleh sinyal bahwa perusahaan sanggup menghasilkan keuntungan dari sejumlah ekuitas yang dipakai sehingga hal tersebut menarik minat para investor untuk berinvestasi yang akan menyebabkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika LDR menurun maka mendorong naiknya nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni dan Sabijono (2018), Anwar (2018), Ristiani dan Santoso (2018), dan Kansil, Rate, dan Tulung (2021) yang menyatakan bahwa LDR menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yang telah diteliti menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti jika NPL naik, maka akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kredit macet yang tinggi masih bisa menanggulangi dengan cara melakukan restrukturisasi dan penjualan kredit macet. Oleh karena itu, *non performing loan* tidak memengaruhi penilaian pelaku pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Halimah dan Komariah (2017), Anwar (2018), Ristiani dan Santoso (2018), Maryadi dan Susilowati (2020), dan Kansil, Rate, dan Tulung (2021) yang menyatakan bahwa NPL menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.
4. Secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

### Saran

Beberapa saran yang dirasa perlu untuk praktis maupun penelitian yang akan datang selanjutnya antara lain:

1. Bagi investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi di perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi *Price to Book Value* (PBV).

2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan supaya dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat bergerak ke arah yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menguji kembali variabel rasio keuangan yang belum menunjukkan hasil yang signifikan dalam penelitian ini, diikuti dengan pengujian variabel dan periode waktu yang berbeda dari penelitian ini yang kiranya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dan juga peneliti berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

### **REFERENSI**

- Anwar, S. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Likuiditas, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 261–277.
- Halimah, S. N. & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14-25.
- Harjito, Agus, & Martono. (2012). Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Kansil, L. A., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(1), 232-241.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryadi, A. R. & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 69-80.
- Murni, Sri, & Sabijono, H. (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 5(2), 97.
- Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and Its Impact on The Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236-251.
- Repi, Switli, Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 181–91.
- Ristiani, R. & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-bank Umum Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(5), 1-20.
- Ruslim, H & Indriastuti, A. M. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Setyawan, I. R & Marlim. (2017). Pengaruh *Return on Asset*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(2), 38-46.

- Sitepu, N. R. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013). *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *In The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Yuliati & Zakaria. (2015). Analisis Risk, Earnings dan Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Yapis Papua. Jayapura Papua.